

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Sedangkan menurut Koentjaraningrat dalam bukunya metode-metode penelitian masyarakat menyatakan “metode adalah cara atau jalan sehubungan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja atau belajar untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”.¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan peneliti dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengelola data dan memformulasikan dalam bentuk laporan atau tulisan ilmiah.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Praktek kegiatan *Social Entrepreneurship* (SE) di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya” maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang di definisikan oleh Bogdan dan Taylor sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau bisa dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² metode ini juga dapat diartikan sebagai prosedur atau melukiskan keadaan objek, peneliti pada saat sekarang ini berdasarkan pada fakta-fakta. sebagaimana keadaan sebenarnya. alasan peneliti

¹Koentjaraningrat, 1991, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta ,Gramedia, Hal. 7

²Lexy j. Moleong,2002, *Metodologi Penelitian Kuaalitatif*, Bandung, Remaja rosda karya, hal. 9.

menggunakan metode ini dengan pertimbangan jenis penelitian sesuai dengan fenomena yang ada.

B. Obyek dan Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) pusat yang beralamat di Perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya. 031,8783344.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Untuk menghasilkan data yang akurat perlu adanya sumber data yang tepat, dalam penelitian ini, kami menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Teguh Arif selaku KABAG. Marketing,, data yang diperoleh adalah tentang bentuk–bentuk kegiatan *social entrepreneurship* di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya. data ini diperoleh melalui *interview*.
- b. Karno Wijaya selaku manajer KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) surabaya, data yang diperoleh dari pimpinan adalah data sejarah berdirinya, struktur, visi-misi dan kontribusi SE dalam menciptakan kemandirian *financial* dan kontribusi SE dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.
- c. Standart operasional prosedur (SOP) KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat Surabaya, data yang diperoleh dari ini adalah tentang

sistem dan mekanisme pelaksanaan kegiatan sosial entrepreneurship, kontribusi SE dalam menciptakan kemandirian *financial* dan kontribusi SE dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.

2. Jenis Data

- a. Data primer, dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang bentuk praktik kegiatan sosial entrepreneurship di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya. Data ini diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan (informan). Dalam hal ini datanya berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan, pertanyaan untuk wawancara langsung dan pernyataan.
- b. Data sekunder, dalam hal ini yang dihimpun adalah data tentang KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya, yang meliputi: sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, sasaran yang ingin dicapai, sistem dan mekanisme pelaksanaan kegiatan *sosial entrepreneurship*.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yang dijadikan patokan dalam penelitian. walaupun belum ditemukan patokan yang baku dan berlaku umum, tetapi secara esensi dan menurut beberapa ahli penelitian kualitatif, ada beberapa tahapan ketika kita ingin melakukan penelitian kualitatif. beberapa ahli penelitian kualitatif mengemukakan bahwa setidaknya terdapat lima tahapan umum yang dapat dijadikan sebagai patokan

dalam menyelenggarakan penelitian kualitatif. kelima tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengangkat permasalahan

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian kualitatif biasanya berupa permasalahan yang sifatnya unik, khas, memiliki daya tarik tertentu, spesifik, dan terkadang sangat bersifat individual (karena beberapa penelitian kualitatif yang dilaksanakan memang bukan untuk kepentingan generalisasi). inilah *first-hit* dari penelitian kualitatif. terkadang, dalam penelitian kualitatif tidak terlalu mementingkan ke-urgent-an penelitian seperti dalam penelitian kuantitatif. jika fenomena yang diangkat merupakan fenomena yang sudah lama muncul, tetapi peneliti kualitatif melihat sisi yang unik, khas, dan memiliki daya tarik tertentu, fenomena tersebut layak untuk diangkat menjadi penelitian kualitatif.

2. Memunculkan pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif. Pertanyaan penelitian dapat bersifat fleksibel (dapat bertambah dan berkurang atau berubah) sesuai dengan perkembangan yang terjadi dilapangan. ketika pada awal penelitian, mungkin saja pemahaman mengenai suatu fenomena yang di dapat oleh peneliti belum begitu dalam dan luas, sehingga pertanyaan penelitian yang diajukan juga sesuai dengan pemahamannya tersebut, akan tetapi, setelah terjun dan meleburkan diri dengan fenomena yang diteliti sangat mungkin ia

mendapat banyak pemahaman baru yang lebih memunculkan banyak pertanyaan di benaknya dan hal tersebut dapat menambah jumlah pertanyaan penelitian yang diajukan.

3. Mengumpulkan data yang relevan

Data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa kumpulan kata, kumpulan kalimat, kumpulan pernyataan, atau uraian yang mendalam. Untuk mendapatkan data yang relevan dibutuhkan metode pengumpulan data yang juga relevan sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan. Ada beberapa metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Melakukan analisis data

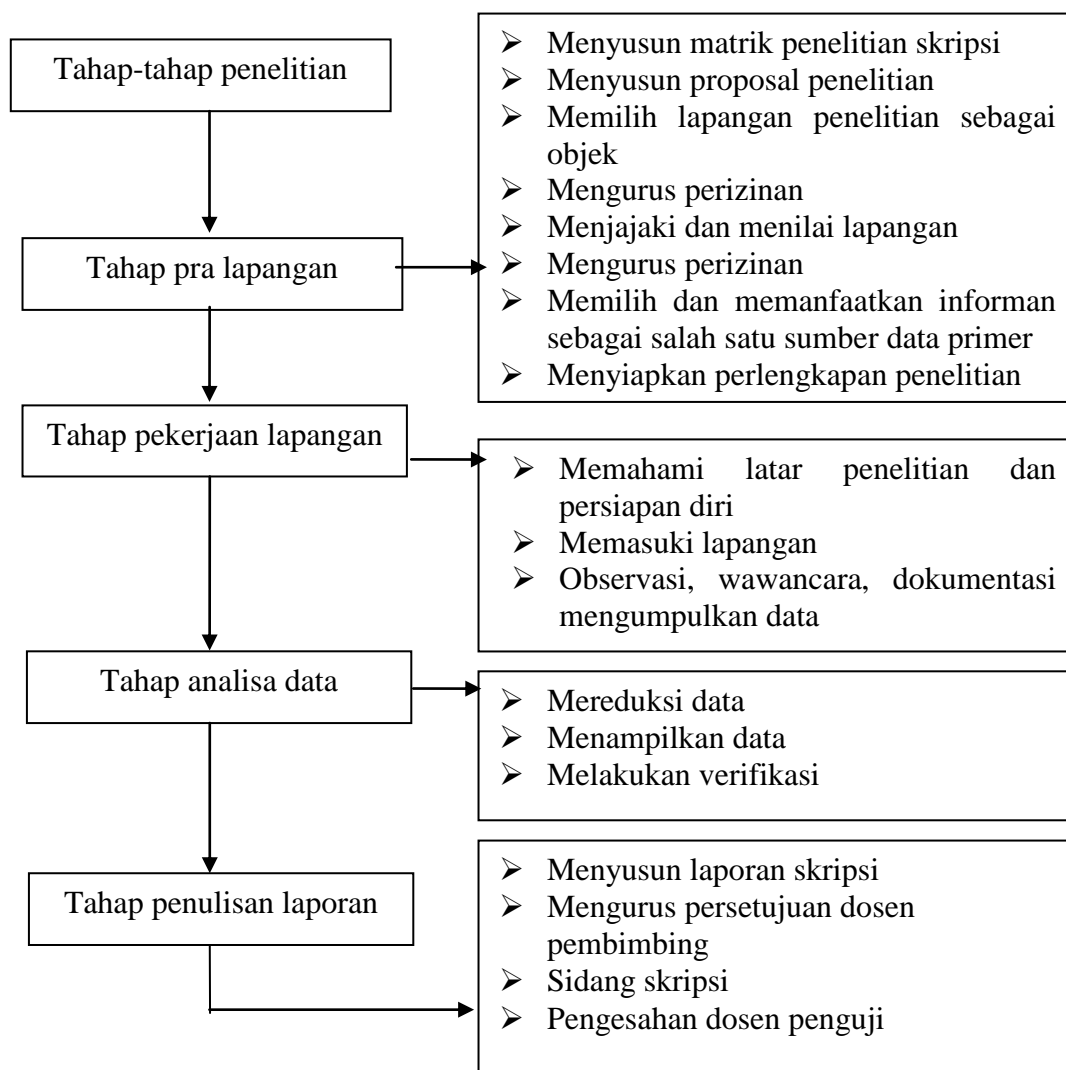
Analisis data merupakan langkah berikutnya setelah data relevan diperoleh. Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dapat digunakan, bergantung pada model apa yang digunakan (*grounded theory*, *case study*, *phenomenology*, *ethnography*, atau *biography*), analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual (berdasarkan kepekaan dan kemampuan atau ketajaman analisis peneliti).

5. Menjawab pertanyaan penelitian

Tahapan terakhir adalah menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis data yang dilakukan kemudian dikaitkan kembali dengan fenomena yang diangkat untuk kemudian menjawab pertanyaan penelitian. Kelebihan dari penelitian kualitatif adalah dapat menggunakan

gaya penulisan yang lebih bebas. dapat berupa narasi atau *story telling*, sehingga dalam menjawab pertanyaan penelitian dapat lebih menarik untuk dibaca.³

Gambar 3:1
Skema Tahap- Tahap Penelitian



Sumber: diolah peneliti

³ Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta, Salemba Humanika, hal, 46-48.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak langsung.⁴

Meurut pendapat lain observasi yaitu teknik penggalian data secara ilmiah merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dikaji. dalam studi ini digunakan jenis observasi partisipan, dalam metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data, sedangkan observasi itu sendiri merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵

Adapun data-data yang diambil dari metode observasi adalah, sebagai berikut:

- a. Letak geografis tempat praktik kegiatan social entrepreneurship yaitu KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.
- b. Kondisi atau situasi praktek KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.

⁴ Muhammad Ali, 1985, *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung, Angkasa, Hal. 81.

⁵ Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, hal. 129.

2. Metode *Interview*

Metode *interview* atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto ”metode *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, yaitu antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.”⁶

Menurut pendapat lain wawancara atau *interview* yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu: interviewer.⁷wawancara yang di gunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka).

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan sumber data, yaitu dengan pimpinan KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) surabaya, dan para karyawan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan praktik *social entrepreneurship* yang nantinya dapat berguna bagi pewawancara.

Adapun data-data yang diambil dari metode *interview* atau wawancara, adalah sebagai berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto,1993,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta,Hal. 231.

⁷ Burhan Bugin, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT. Grafindo Persada, hal. 108.

- a. Tentang bentuk-bentuk praktik kegiatan sosial entrepreneurship di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.
- b. Pelaksanaan kegiatan sosial entrepreneurship di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.
- c. Kontribusi kegiatan SE dalam menciptakan kemandirian *financial* organisasi.
- d. Kontribusi kegiatan SE dalam pemberdayaan masyarakat miskin di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.

3. Metode Dokumen

Metode dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁸

Dokumentasi dilakukan dengan cara menggali data melalui berkas-berkas dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan data-data tertulis atau data yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan relevansi dengan pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder data yang telah terdokumentasi di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.

⁸Winarno Suramad, 1975, *Dasar dan Tehnik Research*, Bandung, Tarsito, Hal. 115.

Adapun data-data yang diambil dalam metode dokumen adalah, sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk kegiatan *sosial entrepreneurship* (SE) di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.
- b. Sistem dan mekanisme pelaksanaan kegiatan *social entrepreneurship* (SE) di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.
- c. Kontribusi kegiatan SE dalam menciptakan kemandirian *financial* di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.
- d. Kontribusi kegiatan SE dalam pemberdayaan masyarakat miskin di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.

Tabel: 3:1
Teknik pengumpulan data

NO.	Data	SD	TPD
1.	Lokasi dan profil dari KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya	Pimpinan	D+O
2.	Sejarah Berdirinya, Visi, Misi, Komitmen, Motto dan Letak Georafis KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya	Pimpinan	W+D
3.	Awal mula adanya program kewirausahaan sosial di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya	Pimpinan	W+D

4.	Sarana prasarana yang penunjang atau pendukung program pengembangan kegiatan kewirausahaan social di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya	General manajer + karyawan	W+D+O
5.	Bentuk-bentuk Praktek kegiatan kewirausahaan sosial Di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya	General manajer	W+O
6.	Struktur Organisasi dan struktur progam kegiatan SE Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya	General manajer	W+D
7	Sistem dan mekanisme pelaksanaan Program kewirausahaan sosial Di Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya	General manajer	W+D+O
8	Faktor pendukung dan penghambat Sistem dan mekanisme pelaksanaan Program kewirausahaan sosial Di Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya	General manajer + karyawan	W+O
9	Kontribusi kegiatan SE dalam menciptakan kemandirian <i>financial</i> organisasi di Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya	Pimpinan + General manager	W+D

Sumber: *diolah peneliti*

Keterangan:

SD : Sumber data

TPD : Teknik pengumpulan data

O : Observasi

D : Dokumentasi

W : Wawancara

F. Teknik Validasi Data

Ada beberapa teknik keabsahan data, namun peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi. triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan penelitian dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ini peneliti lakukan dengan cara terlibat langsung dalam program kegiatan SE di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.
2. Triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. peneliti melakukan pengecekan tentang ini dari hasil membandingkan hasil pengamatan

dengan hasil wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen).⁹ pengecekan dilakukan kepada pegawai di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data, namun, banyak ilmuwan yang memanfaatkannya untuk menguji teori yang sedang berlaku, penemuan teori baru atau verifikasi teori baru akan tampak sewaktu analisis data ini mulai dilakukan. walaupun kedudukannya penting, dengan sendirinya tahap analisis data ini hanya merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dari tahap-tahap lainnya.

Sehubungan dengan penelitian ini maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan lapangan diurutkan dan di organisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan yang untuk selanjutnya diusulkan dan di uraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

⁹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, hal. 178.

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah dimulai dilakukan sejak mengumpulkan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian. dalam hal ini dianjurkan agar analisis data dan penafsirannya secepatnya dilakukan oleh penulis, jangan menunggu sampai data itu menjadi dingin bahkan membeku atau malah menjadi kedaluarsa. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahan tenaga fisik dan pikiran peneliti, selain menganalisis data, peneliti juga masih perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau untuk menjustifikasikan adanya teori baru yang barangkali ditemukan.¹⁰

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. teknik-teknik datanya adalah sebagai berikut¹¹:

1. *Data reduction.*

Data reduction adalah merangkum dari hasil-hasil data yang didapatkan dalam penelitian. langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema. dalam hal ini, peneliti harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada study kasus tentang

¹⁰ Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, hal. 280.

¹¹ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, hal 91.

praktek kegiatan *social entrepreneurship* (SE) di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.

2. *Data display.*

Langkah berikutnya yakni peneliti mendisplaikan data-data yang diperoleh dari lapangan. data *display* yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada praktek kegiatan *social entrepreneurship* (SE) di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.

3. *Conclusions drawing/verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni yang berkaitan dengan praktek kegiatan *social entrepreneurship* (SE) di KJKS Pilar Mandiri Yayasan Nurul Hayat (NH) Surabaya.